

perkembangan kognitif peserta didik kelompok 5



perngertian perkembangan kognitif

Kognitif adalah kemampuan berpikir pada manusia. Perkembangan kognitif manusia berkaitan dengan kemampuan mental dan fisik untuk mengetahui objek tertentu, memasukkan informasi kedalam pikiran, mengubah pengetahuan yang telah ada dengan informasi yang baru diperoleh, dan perubahan tahapan-tahapan berpikir.

Beberapa ahli psikologi berpendapat bahwa perkembangan kemampuan berpikir manusia tumbuh bersama dengan penambahan usia manusia. Sebagai ahli psikologi lainnya berpandangan bahwa perkembangan berpikir manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana manusia hidup. Kemampuan berpikir manusia juga turut mempengaruhi kemampuan bahasa manusia sebab bahasa merupakan alat berpikir pada manusia. Di antara ahli psikologi yang banyak membicarakan perkembangan kognitif adalah Piaget, Bruner, dan Vigotsky.

faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

1. Faktor hereditas atau keturunan
Diungkapkan bahwa taraf intelegensi seorang anak sudah ditentukan sejak anak tersebut dilahirkan.
2. Faktor lingkungan
Perkembangan anak sangat ditentukan oleh faktor lingkungan dimana tempat ia berada.
3. Kematangan
Tiap organ tubuh manusia, baik fisik maupun psikis dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
4. Pembentukan
Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri anak yang mempengaruhi perkembangan intelegensinya.
5. Minat dan Bakat
Minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan. Sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.
6. Kebebasan
Kebebasan dapat diartikan sebagai kebebasan manusia dalam berpikir. Perkembangan kognitif yang terjadi pada manusia sepanjang hidupnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung antara lain faktor keturunan, faktor lingkungan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, serta faktor kebebasan.



Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

1. Tahap Sensorimotorik (0-2 Tahun)
 - Anak mulai mengenali dunia melalui gerakan dan inderanya.
 - Mengenal konsep object permanence (benda tetap ada meskipun tidak terlihat).
 - Bereaksi terhadap rangsangan dengan gerakan refleks
2. Tahap Preoperasional (2-7 Tahun)
 - Pemikiran masih bersifat egosentris (sulit melihat perspektif orang lain).
 - Mulai menggunakan simbol dan bahasa dalam berpikir.
 - Sulit memahami konsep logis seperti sebab-akibat
3. Tahap Operasional Konkret (7-11 Tahun)
 - Mulai berpikir logis tetapi masih terbatas pada hal-hal konkret.
 - Memahami konsep konservasi (jumlah tetap sama meskipun bentuk berubah).
 - Mampu mengelompokkan dan mengurutkan objek berdasarkan karakteristik tertentu
4. Tahap Operasional Formal (11-15 Tahun)
 - Mampu berpikir abstrak dan hipotetis.
 - Bisa mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan.
 - Meningkatnya kemampuan berpikir sistematis dan kritis

Menentukan Kegiatan

Setiap peserta didik di sekolah dasar memiliki kemampuan intelektual yang berbeda-beda dalam perkembangannya. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perbedaan tersebut

1. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan intelektual siswa
2. Belajar Berbasis Masalah Gunakan Problem-Based Learning (PBL) dan eksperimen agar siswa berpikir kritis.
3. Pemanfaatan Teknologi Gunakan aplikasi interaktif seperti Kahoot, Quizizz, video pembelajaran atau game
4. melakukan kegiatan pembelajaran berkelompok